

POVERTY

FAK
Fis AM 24/04
Nar
i

**IMPLEMENTASI
PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN PERKOTAAN
(P2KP)**

**(Studi Tentang Hubungan Koordinasi, Sikap Pelaksana Dan Dukungan
Kelompok Sasaran Dengan Keberhasilan Pemanfaatan Dana Dalam
Implementasi Program P2KP
di Kelurahan Kemayoran dan Kelurahan Krembangan Selatan,
Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya)**

SKRIPSI



**YUNITA WARDHANI
NIM. 079615298**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2002/2003**

**IMPLEMENTASI
PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN PERKOTAAN
(P2KP)**

**(Studi Tentang Hubungan Koordinasi, Sikap Pelaksana Dan Dukungan
Kelompok Sasaran Dengan Keberhasilan Pemanfaatan Dana Dalam
Implementasi Program P2KP
di Kelurahan Kemayoran dan Kelurahan Krembangan Selatan,
Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Studi Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

**YUNITA WARDHANI
NIM. 079615298**

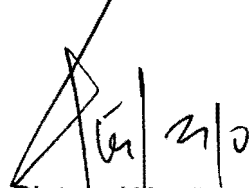
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2002/2003**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI**

Surabaya, 13 Juni 2003

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bintoto Wardiyanto', is written over a horizontal line.

Drs Bintoto Wardiyanto, MA

NIP. 131801405

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN DEWAN PENGUJI

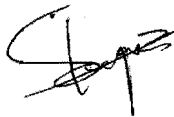
Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Juni 2003

Waktu : 13.⁰⁰ WIB

Ruang : 250

Dewan Penguji terdiri dari :

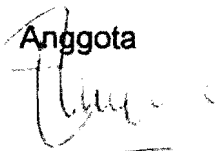
Ketua



(Drs. Ec Didit Soepoyo, MSi)

NIP. 131289507

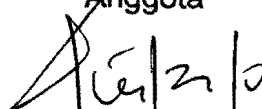
Anggota



(Drs Gtadi Tegas S, MSi)

NIP. 131569363

Anggota



(Drs Bintoro Wardiyanto, MA)

NIP. 131801405

ABSTRAKSI

Permasalahan kemiskinan hampir selalu dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia, begitu pula halnya dengan Indonesia, khususnya Kota Surabaya. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan implementasi Program P2KP (Program Pengentasan Kemiskinan Perkotaan) di Surabaya, yaitu "Hubungan antara koordinasi, sikap pelaksana dan dukungan kelompok sasaran dengan keberhasilan pemanfaatan dana dalam implementasi P2KP di Kelurahan Kemayoran dan Kelurahan Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya".

Tipe penelitian ini adalah eksplanatif, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara koordinasi, sikap pelaksana dan dukungan kelompok sasaran dengan keberhasilan pemanfaatan dana dalam lingkup implementasi P2KP.

Lokasi penelitian ini adalah Kota Surabaya dengan pemilihan sampel secara *purposive sampling*, yaitu Kelurahan Kemayoran dan Kelurahan Krembangan Selatan. Adapun yang menjadi sasaran penelitian ini adalah kelompok sasaran (KSM) pada termin I dan para pelaksana program P2KP (BKM dan Faskel)

Pada dasarnya implementasi P2KP terutama masalah keberhasilan pemanfaatan dana di kedua kelurahan tersebut cukup baik. Hanya ada beberapa masalah yang terjadi di kelurahan Krembangan Selatan yaitu masalah kurang transparannya pihak pelaksana (BKM) untuk memberikan laporan masalah keuangan kepada KSM. Namun hal ini sudah diantisipasi dengan adanya perubahan pada beberapa pengurus BKM dan mulai dijalankannya fungsi dari badan pengawas BKM. Untuk masalah pemanfaatan dana P2KP, kedua kelurahan tersebut hampir sama, hanya di kelurahan Kemayoran lebih aktif, dinamis dan lebih terbuka untuk melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatannya.

Selanjutnya teknik analisa yang dipergunakan untuk menguji hubungan antara ketiga variabel bebas (koordinasi, sikap pelaksana dan dukungan kelompok sasaran) dengan keberhasilan pemanfaatan dana adalah teknik analisa regresi linier berganda dan korelasi parsial. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan kedua uji statistik tersebut, dimana dalam penghitungannya dibantu dengan SPSS (*Statistical Product and Social Sciences*)

Dari Perhitungan anareg linier berganda diperoleh F sebesar 6,097 (pada data kelompok sasaran) dan 12,940 (pada data pelaksana). Nilai F.hit kemudian dibandingkan dengan F tabel 5 %. Hasilnya F.hit > F tabel. Maka F.hit dikatakan signifikan, sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara koordinasi, sikap pelaksana dan dukungan kelompok sasaran dengan keberhasilan pemanfaatan dana. Sementara itu, pada data kelompok sasaran pengaruh dukungan kelompok sasaran dengan keberhasilan pemanfaatan dana adalah sebesar 42,1 % lebih besar dibanding sumbangan variabel koordinasi (28,2 %) dan sikap pelaksana (20,3 %). Sedangkan pada data pelaksana pengaruh koordinasi dengan keberhasilan pemanfaatan dana adalah sebesar 88,7 % lebih besar dibanding sumbangan variabel sikap pelaksana (9,9 %) dan dukungan kelompok sasaran (0,3 %)

Dari hasil penghitungan korelasi parsial diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara koordinasi dengan keberhasilan pemanfaatan dana jika variabel sikap pelaksana dan dukungan kelompok sasaran dikontrol. Begitu pula sebaliknya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap pelaksana dengan keberhasilan pemanfaatan dana jika variabel koordinasi dan dukungan kelompok sasaran dikontrol. Demikian halnya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan kelompok sasaran dengan keberhasilan pemanfaatan dana bila variabel koordinasi dan sikap pelaksana dikontrol.